

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh variabel *authenticity* (X) terhadap *place attachment* (Y) pada wisata *heritage* di Museum Sejarah Jakarta maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *authenticity* di Museum Sejarah Jakarta menunjukkan nilai sebesar 85.06%, skor tersebut termasuk kedalam kategori sangat tinggi, sehingga menunjukkan bahwa pengunjung merasa MSJ dapat menonjolkan nilai keaslian sehingga mereka dapat memaknai, memahami, serta mempelajari sejarah lewat benda peninggalan maupun bangunan dari MSJ. Pernyataan tersebut didukung dengan perolehan skor tertinggi yang terletak pada butir berbunyi “Saya dapat memperoleh pengetahuan mengenai warisan budaya di Museum Sejarah Jakarta”.
2. Variabel *place attachment* di Museum Sejarah Jakarta memiliki nilai sebesar 77.21%, perolehan angka tersebut termasuk kedalam kategori tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa pengunjung dapat merasakan keterikatan emosi saat mengunjungi MSJ. Adapun skor tertinggi mengenai *place attachment* berada pada pertanyaan berbunyi “Mengunjungi museum ini memberikan saya kesempatan untuk menghabiskan waktu bersama teman atau keluarga”, yang berarti faktor pembentuk paling utama *place attachment* di MSJ diakibatkan oleh interaksi yang terjadi didalamnya, terutama interaksi sosial diantara individu. Berangkat dari interaksi yang tercipta, pengunjung dapat merasakan keterikatannya dengan tempat dan atau mengidentifikasikan dirinya sebagai bagian dari tempat tersebut.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel *authenticity* dan *place attachment* dengan besar nilai pengaruh 40.9%. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *authenticity* maka akan semakin tinggi pula nilai *place attachment* yang dirasakan.

5. 2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dijabarkan dalam penelitian ini, maka saran dari peneliti untuk beberapa pihak bersangkutan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat melakukan pertimbangan untuk menambahkan variabel lain dalam penelitian seperti pengalaman berkunjung, faktor lingkungan, kepuasan pengunjung, dan citra destinasi, hal ini dikarenakan selain variabel yang telah diteliti, variabel yang telah disebutkan juga dapat meningkatkan minat berkunjung.
2. Bagi praktisi bidang kepariwisataan, dapat melakukan penelitian dengan topik terkait yakni pengaruh *authenticity* terhadap *place attachment* di daya tarik ataupun destinasi wisata *heritage* lain.
3. Bagi pengelola Museum Sejarah Jakarta, dapat meningkatkan kembali fasilitas yang disajikannya agar dapat bersaing dengan destinasi atau daya tarik wisata lain, hal tersebut dikarenakan salah satu butir pertanyaan *place attachment* yang menyatakan bahwa pengunjung tidak dapat memikirkan tempat lain yang lebih baik dari MSJ beserta fasilitas dan suasananya mendapatkan skor paling rendah. Pengelola juga dapat menambahkan aktivitas yang dapat dilakukan semua kalangan, mengingat pengunjung yang datang ke MSJ sebagian besar datang bersama dengan keluarga. Kebersihan museum dan perawatan benda bersejarah menjadi hal penting yang harus ditingkatkan karena dapat menunjang kenyamanan serta pengalaman pengunjung selama di MSJ, terlebih lagi museum ini termasuk kedalam daya tarik wisata *heritage* sehingga perlu menjaga inventori peninggalan bersejarahnya dengan baik. Selain itu pembatasan pengunjung juga perlu dilakukan untuk menghindari tempat yang terlalu penuh dan pengap, adapun jika pengelola ingin melakukan pembatasan jam kunjungan maka perlu menginformasikannya sedari awal, yakni saat pengunjung membeli tiket masuk ataupun melalui website resmi dan sosial media MSJ, agar pengunjung sudah *aware* dengan hal tersebut dan tidak merasa diusir saat memang sudah jadwal museum untuk tutup.